

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Suara Ibu Peduli. Koleksi Yayasan Jurnal Perempuan. Diakses pada tanggal 17 Desember 2025 dari <https://www.jurnalperempuan.org>.

Dokumen Resmi

Republik Indonesia. Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 1983 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, dan Tata Kerja Menteri Negara serta Susunan Organisasi Staf Menteri Negara.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29.

Surat Kabar

Karlina dkk Sebaiknya tidak dihukum. Kompas, 6 Maret 1998.

Pelopor 'Suara Ibu Peduli' Divonis. Media Indonesia, 10 Maret 1998.

Doa Perempuan Untuk Tanah Air. Suara Pembaharuan, 9 Maret 1998.

Jadilah Pendamping Suami Yang Tahu Akan Tugas Suami. Berita Buana, 21 Juni 1983

Ketua Umum Presidium Dharma Wanita: Tiap Anggota Dharma Wanita Wajib Pelajari UU Perkawinan. Suara Karya, 5 Agustus 1983.

Puluhan Ibu Gelar Aksi Keprihatinan Harga Susu. Republika, 24 Februari 1998.

Buku

Achidsti, Ashilly. (2021). *Gender Gus Dur: Tonggak Kebijakan Kesetaraan Gender Era Presiden Abdurrahman Wahid*. Yogyakarta: Gading Publishing.

Amaliatulwalidain & Novia, K. (2018). *Reposisi Kultural Organisasi PKK dari Masa Orde Baru ke Reformasi*. Jagad Riset Indonesia.

Amini, Mutiah. (2021). *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia (1928-1998)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Anshori, D S., Kosasih, E., & Sarimaya, F (ed.). (1997). *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Blackburn, Susan. (2004). *Women and The State in Modern Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1993). *Peranan Wanita pada Masa Pembangunan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Fakih, Mansour. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fathimah, Siti. (2021). *Negara dan Perempuan: Representasi Politik Perempuan Masa Orde Baru*. Depok: Rajawali Press.
- Hadiz, Liza. (Eds.). (2004). *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru: Pilihan Artikel Prisma*. Jakarta: LP3ES.
- Kleden, Ignas. (2001). *Menulis Politik: Indonesia Sebagai Utopia*. Jakarta: Kompas.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit PT. Tiara Waxana Yogya.
- Pratiwi, F. I., Salleh, M. A., Raga, M. A. Z. S., Alfiansyah, I, B., Putri, N. P. (Eds). *The Role of Identity in Politics and Policy Making*. Surabaya: Revka Prima Media.
- Printina, B. I. (2019). Merawat Memori Memupuk Kebangsaan. In *Direktorat Sejarah Kemendikbud*. <https://core.ac.uk/download/pdf/294805298.pdf>
- Robinson, Richard. (2012). *Soeharto & Bangkitnya Kapitalisme Indonesia*. Diterjemahkan oleh Harsutejo. Depok: Komunitas Bambu.
- Scott, James C. (1990). *Domination and The Arts of Resistance: Hidden Transcript*. Yale University.
- Scott, James C. (1989). *Moral Ekonomi Petani : Pergolakan dan Substensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.

- Subono, N, I. (1999). *Catatan Perjalanan Suara Ibu Peduli*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Suryakusuma, Julia. (2011). *Ibuisme Negara*. Depok: Komunitas Bambu.
- Wieringa, S, E. (2010). Penghancuran Gerakan Perempuan: Politik Seksual di Indonesia Pasca Kejatuhan PKI. Diterjemahkan oleh Harsutejo. Yogyakarta: Galangpress.

Jurnal

- Akbar, M. Rifaldi. (2021). Representasi Perempuan dalam Rezim Wacana Orde Baru. *Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal*, 3(2), 28-47.
- Anggraini, N. (2025) Analisis Wacana Kritis Feminis: Propaganda Gender dan Distorsi Sejarah Gerwani dalam Media Orde Baru. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* 8(5) 566-582.
- Aripurnami, S. (2025). Memahami, Menyuarakan, dan Mengatasi Permasalahan Perempuan dalam Ruang Terbatas pada Masa Orde Baru Sebelum Reformasi 1998. *Jurnal Perempuan*, 30(1), 41–51.
<https://doi.org/10.34309/jp.v30i1.1134>
- Arivia, G. (2007). Politik Representasi Suara Ibu Peduli. *Jurnal Perempuan*, November 1997, 1–6.
- Arivia, G., Supelli, K., & Nophiana, W. (2025). Refleksi Demonstrasi Suara Ibu Peduli: Perjuangan Aktivis Perempuan Menggulirkan Reformasi dan Melawan Orde Baru. *Jurnal Perempuan*, 30(1), 89–100.
<https://doi.org/10.34309/jp.v30i1.1162>
- Aulia Rafika Husna, & Adiyuka, A. A. (2025). Antagonisasi Gerwani dan Ibuisme Negara: Strategi Rezim Orde Baru Membentuk Ingatan Kolektif dan Hegemoni Gender. *Jurnal Perempuan*, 30(1), 13–24.
<https://doi.org/10.34309/jp.v30i1.1117>
- BPHN Puslitbang. (2007). Laporan Pengkajian Hukum Tentang Optional Protocol Cedaw Terhadap Hukum Nasional Yang Berdampak Pada Pemberdayaan Perempuan. *Departemen Hukum Dan Ham*, 1–68.

- https://www.bphn.go.id/data/documents/optional_protocol_cedaw_terhadap_hukum_nasional_yang_berdampak_pada_pemberdayaan_perempuan.pdf
- Dewi, V. K., & Kasuma, G. (2014). Perempuan Masa Orde baru (Studi kebijakan PKK dan KB Tahun 1968-1983). *Jurnal Kesejarahan*, 4(2), 157–172.
- Djoeffan, Sri H. (2001). Gerakan Feminisme di Indonesia: Tantangan dan Strategi Mendatang. *Mimbar* 3, 284-300.
- Doxey, Morika S.W. *The 'Motherhood' Strategy of Indonesia's Suara Ibu Peduli*. Dalam kumpulan artikel, *Sustaining Work in Situations of Conflict*.
- Elyada G, D., dkk. (2023). Analisa Hubungan Kasus Marsinah Terhadap Pelanggaran Sila Pancasila Ke 2 dan 5. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains, dan Sosial Humanioral* 1(2), 1-25.
- Fatimah, S. (2007). Perempuan dan Kekerasan pada Masa Orde Baru. *Demokrasi*, VI(2), 99–100.
- Hendrastiti, T. K., & Irianto, S. (2025). Gerakan Perempuan Tanpa Label: Menemukan Feminis Subaltern di Indonesia Pra-Reformasi. *Jurnal Perempuan*, 30(1), 53–61. <https://doi.org/10.34309/jp.v30i1.1139>
- Hidayat, A. (2018). Perkembangan Partai Politik Pada Masa Orde Baru (1966-1998). *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 155–164. <https://doi.org/10.21009/jimd.v17i2.9090>
- Hutagalung, Daniel. (2004). Hegemoni, Kekuasaan, dan Ideologi. *Diponogoro 74: Jurnal Pemikiran Sosial, Politik, dan Hak Asasi Manusia* (12).
- Jati, W, R. (2014). Historisitas Politik Perempuan Indonesia. *Paramita* 24 (2), 200-210.
- Katjasungkana, N. (2025). Menjembatani Luka Perempuan ke Arah Pembebasan dan Perubahan Kebijakan. *Jurnal Perempuan*, 30(1), 25-40.
- Mia Novitasari, & Ani Widayani Soetjipto. (2025). Peran Organisasi Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan dan Perjuangan Pembentukan Negara Bangsa di Indonesia. *Jurnal Perempuan*, 30(1), 1–12.
- Perempuan, Y. J. (1995). *Profil Yayasan Jurnal Perempuan Yayasan Jurnal Latar Belakang*. 2–5.

- Pradita, S. M. (2020). Sejarah Pergerakan Perempuan Indonesia Abad 19-20. *Chronologia: Journal of History Education*, 2(2), 12–24.
- Printina, B. I. (2019). Merawat Memori Memupuk Kebangsaan. In *Direktorat Sejarah Kemendikbud*. <https://core.ac.uk/download/pdf/294805298.pdf>
- Putri, R. D. D. G. S., Boang Manalu, A. G., & Subono, N. I. (2022). Aktivis Feminis Akademik: Pengetahuan Perempuan untuk Resistensi, Harapan, dan Perubahan Sosial. *Kontribusi Jurnal Perempuan dalam Membangun Diskursus Feminisme di Indonesia. Jurnal Perempuan*, 27(2), 113–128. <https://doi.org/10.34309/jp.v27i2.693>
- Rachmadi, M. S. (2019). *Kebijakan dan Implementasi Program Keluarga Berencana di Kota Semarang 1970-1999*. [https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4231/%0Ahttps://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4231/1/Muhammad Syahrianto Rachmadi.pdf](https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4231/%0Ahttps://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4231/1/Muhammad%20Syahrianto%20Rachmadi.pdf)
- Rizqi, R. (2022). Efektifitas Penyederhanaan Partai Politik Era Orde Baru. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 204–211.
- Setiyawan, R., & Wahyuni, H. I. (2023). Gender dan Ekologi dalam Pendidikan Indonesia Masa Orde Baru dan Pasca Reformasi: Perspektif Ekofeminisme. *Humanis*, 27(1), 75. <https://doi.org/10.24843/jh.2023.v27.i01.p08>
- Susilowati, E. Z., Indarti, T. (2018). Resistensi Perempuan dalam Kumpulan Cerita *Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi = James C. Scott)*. *Bapala* 5 (2).
- Udasmoro, W. (2004). *Konsep Nasionalisme dan Hak Reproduksi Perempuan: Analisis Gender Terhadap Program Keluarga Berencana di Indonesia* (pp. 147–154). *Humaniora* Volume 16, No 2.
- Wardhana, A. P. S. (2017). Pahlawan yang Terlupakan: Kader Keluarga Berencana (KB) dalam Politik Seksualitas di Surakarta (1973-1998). *Jurnal Perempuan*, 22(2), 119–128. <http://nasional>.
- Wirahmat, H., Alfiani, N. (2022). Eksistensi Politik Perempuan Pasca Kemerdekaan Indonesia. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children* 2(2), 114-131.

Wulandari, D., Candria, M. (2012). Pemahaman Kader PKK terhadap Panca Dharma Wanita dalam Konteks Critical Discourse Analysis. *Universitas Diponogoro*.

Website

Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ BKKBN DIY. *Sejarah Program Keluarga Berencana*. <https://bkkbndiy.id/sejarah-kemendukbangga-bkkbn>. Diakses pada 14 September 2025.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ KemenPPPA. *Sejarah KemenPPA Republik Indonesia*. <https://www.kemenpppa.go.id/sejarah>. Diakses pada 17 September 2025.

Yayasan Jurnal Perempuan. *Profil Yayasan Jurnal Perempuan*. <https://www.jurnalperempuan.org/profil.html>. Diakses pada 3 November 2025.

Makalah

Saputra, Riki. (2021). Analisis Pelanggaran HAM Berat (Studi Kasus Pembunuhan Marsinah). Diakses dari ResearchGate.

Sumber Audiovisual

Gadis Arivia. *'Ibu' dan 'Susu': Menelusuri Makna di Balik Aksi Suara Ibu Peduli*. Diwawancarai oleh Tim Kreatifitas Mahasiswa Kearsipan, 2025. https://drive.google.com/file/d/1IbYYDA8bS_KuOl7uaoT0_8rGdQhjVz6r/view. Diakses pada 24 November 2025.